

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Proses Pengembangan Media Bilik Keberagaman Budaya**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran Bilik Keberagaman Budaya. Pengembangan media ini menggunakan model ADDIE, yang meliputi lima tahap utama yaitu: analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap analisis, dilakukan identifikasi kebutuhan, analisis kurikulum, serta karakteristik peserta didik. Selanjutnya, tahap perancangan difokuskan pada desain awal produk. Dalam tahap pengembangan, produk divalidasi oleh para ahli sebelum diuji coba. Tahap implementasi dilakukan dengan melibatkan peserta didik kelas IV sebagai subjek uji coba. Terakhir, tahap evaluasi dilakukan dengan menggunakan angket untuk mengukur kelayakan dan efektivitas media yang dikembangkan.

##### **2. Kelayakan Media Bilik Keberagaman Budaya**

Pengembangan Media Bilik Keberagaman Budaya ini dilakukan validasi kepada para ahli media, materi serta pembelajaran. Adapun keterangan selengkapnya sebagai berikut :

###### **a. Ahli Media**

Ahli media adalah ahli/dosen yang berpengalaman dibidang pengembangan media pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis data, pada tahap I ahli media memberikan skor rata-rata sebesar 36%, yang termasuk dalam kategori "Kurang Layak" dengan pernyataan revisi sesuai saran. Selanjutnya pada tahap II ahli media memberikan penilaian 92%, sehingga masuk dalam kategori "Sangat Layak" sebagai media pembelajaran.

###### **b. Ahli Materi**

Ahli materi adalah dosen yang menguasai mata pelajaran IPAS khususnya materi keberagaman budaya. Berdasarkan hasil analisis data validasi ahli materi, pada tahap pertama ahli materi

memberikan penilaian sebesar 90%, sedangkan pada tahap kedua meningkat menjadi 96%. sehingga dapat disimpulkan bahwa media ini dikategorikan sebagai "Sangat Layak" untuk digunakan.

c. Ahli Pembelajaran

Ahli pembelajaran ini adalah guru yang berpengalaman dibidang pembelajaran juga memahami tentang kurikulum pembelajaran di SDN 3 Banjaranyar. Berdasarkan hasil analisis data, ahli media memberikan skor rata-rata sebesar 84%, yang termasuk dalam kategori "Sangat Layak" sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan hasil dari penelaian para ahli menunjukkan bahwa media Bilik Keberagaman budaya untuk materi keberagaman budaya kelas IV di SDN 3 Banjaranyar dapat dikatakan bahwa layak untuk digunakan.

3. Keefektifan Media Bilik Keberagaman Budaya

Hasil analisis data dari pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan. Pada uji coba kelompok kecil, nilai rata-rata pretest adalah 53, sementara posttest meningkat menjadi 91, dengan skor terendah 80 dan tertinggi 100. Sementara itu, pada uji coba kelompok besar, nilai rata-rata pretest sebesar 55, dan setelah posttest meningkat menjadi 94,6, dengan skor terendah 85 dan tertinggi 100. Selain itu, hasil *N-Gain Score* menunjukkan nilai di atas 0,7, yang masuk dalam kategori "Tinggi".

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media Bilik Keberagaman Budaya pada peningkatan pemahaman peserta didik kelas IV di SDN 3 Banjaranyar, dari penjelasan diatas dapat dikatakan media Bilik Keberagaman Budaya ini efektif digunakan serta dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.

## **B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

### **1. Saran Pemanfaatan**

- a. Bagi Sekolah, diharapkan dengan adanya media Bilik Keberagaman Budaya ini dapat dimanfaatkan ketika proses pembelajaran IPAS khususnya pada materi keberagaman budaya agar proses pembelajaran berjalan lebih efektif dan memberikan pengalaman belajar untuk peserta didik.
- b. Bagi pendidik, diharapkan media Bilik Keberagaman Budaya dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam materi keberagaman budaya guna menciptakan variasi dalam proses belajar mengajar. Selain itu, media ini juga dilengkapi dengan modul ajar untuk membantu pendidik dalam mengelola pembelajaran, serta *handout* sebagai bahan ajar tambahan. Selain itu, tersedia pula buku panduan yang memudahkan dalam penggunaan media pembelajaran ini.
- c. Bagi peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan media Bilik Keberagaman Budaya sebagai sarana belajar yang menyenangkan melalui konsep bermain sambil belajar. Dengan mengikuti petunjuk dalam buku panduan secara cermat serta bimbingan dari pendidik, peserta didik dapat memahami materi keberagaman budaya dengan lebih efektif.

### **2. Saran Diseminasi**

Media Bilik Keberagaman Budaya dapat digunakan untuk pembelajaran IPAS pada peserta didik kelas IV, sesuai dengan materi yang diajarkan. Namun, tetap perlu mempertimbangkan dan menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik agar penggunaannya lebih efektif.

### **3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan, maka dapat disarankan sebagai berikut:

- a. Media Bilik Keberagaman Budaya ini dapat dikembangkan dengan cara menambah persebaran keberagaman budaya pada pulau yang belum ada pada bilik atau bisa menggunakan bahan lain agar produk yang dihasilkan lebih komprehensif
- b. Pengembang produk lebih lanjut peneliti lain bisa mengganti/mencari kualitas stiker agar tidak mudah mengelupas.